

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu didalam kehidupan manusia yang dinamakan variabel. Dalam pendekatan kuantitatif, hakikat hubungan diantara variabel-variabel, dianalisis menggunakan teori yang objektif (Darmawan, 2013;130).

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Langkah yang penting dalam keseluruhan obyek proses penelitian adalah obyek penelitian akan sangat menentukan keberhasilan peneliti, obyek merupakan suatu yang harus dicari jawabannya dalam penelitian. Penelitian ini bertempat di PT.Aneka Jasa Grhadika yang beralamat di Komplek Lingkungan Industri Kecil, Jl. Prof M Yamin SH, PO BOX 122, Jarangkuwung, Tlogopojok, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 6115.

### **3.3 Populasi Dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono,2008;115). Populasi dalam penelitian ini dilakukan terhadap seluruh karyawan tetap pada PT. Aneka Jasa Grhadika. yang berjumlah 120 (seratus dua puluh ) karyawan.

### 3.3.2 Sampel

Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Sugiyono,2008;115). Sampel merupakan sub kelompok dari populasi yang dipilih dalam penelitian. Dengan menggunakan sampel teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2013;82) menyatakan bahwa jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael*, jika populasi 120 orang dan tingkat kesalahan 5 % maka sampel yang digunakan adalah 89 responden. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2008;128) bahwa jika populasi 120 dan tingkat signifikannya sebesar 5% maka sample yang digunakan adalah 89 dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Sampel Dari Populasi Tertentu**

NO	URAIAN	POPULASI	PERHITUNGAN	SAMPEL
1	Konstruksi	8	$8/120 \times 89 = 5.9$	6
2	Jasa Umum & Perdagangan	12	$12/120 \times 89 = 8.9$	9
3	Keuangan & RENTAL Usaha	7	$7/120 \times 89 = 5.1$	5
4	Pergudangan	7	$7/120 \times 89 = 5.1$	5
5	Pengadaan & Gudang	8	$8/120 \times 89 = 6$	6
6	Pemasaran & EGINEERING	18	$18/120 \times 89 = 13$	13
7	Perencanaan Pengendalian Proyek, QC & K3L	11	$11/120 \times 89 = 8.9$	9
8	SDM, Hukum, Umum & Informasi Teknologi (IT)	34	$34/120 \times 89 = 25.9$	26
9	Satuan Pengawasan Internal / (SPI) & Tata Kelola	6	$6/120 \times 89 = 4.4$	4

	Perusahaan			
10	Service, Maintanace & Perbengkelan	9	$9/120 \times 89 = 6.6$	6
	Jumlah	120	Jumlah	89

*Sumber : PT.Aneka Jasa Grhadika 2019*

Perhitungan diatas tampak jumlah responden untuk Bagian Konstruksi berjumlah 6 orang responden, Bagian Jasa Umum & Perdagangan berjumlah 9 orang responden, Bagian Keuangan & RENTAL Usaha berjumlah 5 orang responden, Bagian Pergudangan berjumlah 5 orang responden, Bagian Pengadaan & gudang berjumlah 5 orang responden, Bagian Pemasaran & EGINEERING berjumlah 13 orang responden, Bagian Perencanaan Pengendalian Proyek, QC & K3L berjumlah 9 orang responden, Bagian Satuan Pengawasan Internal (SPI) & Tata Kelola Perusahaan berjumlah 4 orang responden, Bagian SDM, Hukum, Umum & Informasi Teknologi (IT) berjumlah 26 orang responden, Bagian Service, Maintanace & Perbengkelan berjumlah 6. Sehingga responden seluruh karyawan PT. Aneka Jasa Grhadika adalah 89 orang.

### **3.4 Jenis Dan Sumber Data**

Pengumpulan data-data sangat diperlukan dan mempunyai keterkaitan terhadap penelitian yang dilakukan, Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, yang penulis uraikan sebagai berikut :

#### **1. Data Primer**

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dikumpulkan oleh peneliti dari lapangan atau obyek penelitian sesuai dengan variabel yang diteliti kemudian di olah. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah jawaban

responden atas pernyataan yang diajukan kepada responden (Sugiyono, 2013:137). Data primer dalam penelitian dimana mencakup data yang diperoleh dari PT.Aneka Jasa Grhadika berdasarkan wawancara dan daftar pertanyaan (Kuesioner).

## 2. Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung, baik berupa keterangan maupun literature yang ada hubungannya dengan penelitian yang sifatnya melengkapi atau mendukung data primer (Narimawati, 2008:98). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari sumber yang telah ada. Misalnya melalui buku, internet, penelitian terdahulu dan data-data yang terkait dalam penelitian ini.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan kuesioner dan wawancara. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis kepada responden. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2008). Sedangkan Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada responden atau karyawan pada PT.Aneka Jasa Grhadika. Pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara adalah sifatnya sebagai membantu penyebaran kuesioner agar maksud dan tujuan dari pernyataan kuesioner dapat dimengerti dengan baik dan jelas oleh responden, wawancara yang dilakukan dengan menanyakan perihal pernyataan responden terkait dengan kuesioner penelitian.

### **3.6 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel**

#### **3.6.1 Identifikasi Variabel**

Dalam operasional variabel adalah segala yang menjadi obyek pengamatan dan penelitian berdasarkan sifat-sifat yang diamati. Variabel yang didefinisikan secara operasional diambil dari rumusan masalah atau hipotesis, sebagaimana dengan judul yang dipilih yaitu pengaruh *job insecurity*, *job stress* dan *job satisfaction* terhadap *turnover intention* karyawan PT.Aneka Jasa Grhadika.

##### 1. Variabel *Independent* (X)

Variabel *Independent* (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Pengaruh *Job Insecurity* (X1)
- b. Pengaruh *Job Stress* (X2)
- c. Pengaruh *Job Satisfaction* (X3)

##### 2. Variabel terikat / *Dependent* (Y)

Variabel *dependent* (terikat) adalah suatu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah *Turnover Intention* Karyawan (Y)

#### **3.6.2 Definisi Operasional Variabel**

Merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

### 1. *Job Insecurity* (X1)

Menurut Sandi (2014;65), mengartikan *job insecurity* sebagai kondisi psikologi karyawan yang dimana menunjukkan rasa cema, bingung atau merasa tidak aman dikarenakan kondisi lingkungan sekitar yang berubah-ubah (*perceived impermanace*)

Menurut Nugraha (2010;88), menyatakan bahwa ada lima indikator dalam *job insecurity*, yaitu:

- a. Arti pekerjaan itu bagi individu.
- b. Tingkat ancaman yang memungkinkan terjadi saat ini dan mempengaruhi keseluruhan individu.
- c. Ketidakberdayaan yang dirasakan individu.
- d. Tingkat ancaman terhadap pekerjaan pada tahun yang berikutnya.

### 2. *Job Stress* (X2)

Menurut Mangkunegara (2011;157), mengemukakan bahwa “Stres kerja sebagai perasaan yang menekan atau merasa tertekan yang dialami karyawan dalam menghadapi sebuah pekerjaan. Stres kerja adalah suatu kondisi ketidakseimbangan fisik dan psikis, yang mempengaruhi rasa emosi, proses berpikir, dan kondisi karyawan itu sendiri.

Menurut Hasibuan (2016;204), menjelaskan bahwa indikator stres kerja terdiri dari:

- a. Beban kerja yang sulit dan berlebihan
- b. Tekanan dan sikap pimpinan yang kurang adil.
- c. Ketegangan dan kesalahan.

- d. Waktu peralatan kerja yang kurang memadai.
- e. Konflik antara pribadi dengan pimpinan atau kelompok kerja.
- f. Balas jasa yang rendah.

### 3. *Job Satisfaction* (X3)

kepuasan kerja merupakan suatu perasaan yang menyokong atau tidak menyokong diri pegawai yang berhubungan dengan pekerjaannya maupun kondisi dirinya. Mackunegara (2013;117)

Menurut Luthans (2006:24), menjelaskan bahwa yang dapat meningkatkan kepuasan kerja sebagai berikut:

- a. Pekerjaan itu sendiri
- b. Gaji
- c. Promosi
- d. Rekan Kerja
- e. Kondisi kerja

### 4. *Turnover intention* (Y)

Rivai (2009;238), *turnover* merupakan keinginan karyawan untuk berhenti kerja dari perusahaan secara sukarela atau pindah dari satu tempat ke tempat kerja yang lain menurut pilihannya sendiri.

Mobley (2011;150) mengemukakan, ada tiga indikator yang digunakan untuk mengukur *turnover intention*, yaitu :

- a. Pikiran-pikiran untuk berhenti
- b. Keinginan untuk meninggalkan

- c. Keinginan untuk mencari pekerjaan lain.

### 3.7 Pengukuran Variabel

Model skala pengukuran yang digunakan adalah *Skala Likert* (Sugiyono 2008:132). *Skala Likert* adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pertanyaan – pertanyaan dalam kuisioner dibuat dengan menggunakan skala 1-5 untuk mewakili pendapat para responden.

**Tabel 3.2**  
**Nilai Skala Likert**

No.	Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3.8 Uji Instrumen

#### 3.8.1 Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Untuk menguji validitas dalam penelitian ini adalah dengan menghitung korelasi diantara masing-masing pernyataan dengan skor total yang menggunakan korelasi *product moment*. Valid tidaknya suatu item, diketahui dengan membandingkan indeks koefisien korelasi *product moment* ( $r$ ) dengan nilai hitung kritisnya, dimana  $r$  dapat diperoleh dengan rumus (Sugiyono, 2011;212) sebagai berikut :



$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

N = Banyaknya variabel

X = Skor item x

Y = Skor item y

Jika  $r_{hitung} > r_{table}$  (uji 2 sisi dengan tingkat signifikansi 5%) maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Alat ukur yang reliabel adalah konsistensi dari alat pengumpul data penelitian (Ridwan, 2005:1). Pengujian reliabilitas ini hanya dilakukan terhadap butir-butir yang valid, yang diperoleh melalui uji validitas. Selanjutnya untuk melihat tingkat reliabilitas data, SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas. Jika *Cronbach Alpha*  $> 0,6$  maka reliabilitas pernyataan tersebut dapat diterima. Suatu alat ukur atau instrumen pengumpulan data harus memenuhi syarat validitas dan reliabilitas, sehingga data yang diperoleh dari pengukuran jika diolah tidak memberikan hasil yang menyesatkan. Analisis dari reliabilitas akan dilakukan dengan bantuan paket program SPSS (*Statistical Product Service Solution*).

### 3.9 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda, maka model regresi linier berganda dengan dua variabel bebas tersebut harus lolos uji asumsi klasik, yang merupakan syarat berlakunya analisis regresi. Karena itu harus dilakukan uji

asumsi klasik, yang terdiri dari uji multikolonieritas, uji normalitas , Uji Heteroskedastitas (Ghozali, 2001;89-115).

#### 1. Uji Multikolonieritas

Asumsi ini dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Pada pengujian ini akan digunakan angka *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Sebuah model regresi akan bebas dari multikolonieritas apabila nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,10 (Ghozali, 2005:89).

#### 2. Uji Normalitas

Normalitas data merupakan salah satu syarat dalam analisis perametik. Teori limit sentral menyatakan bahwa distribusi rata-rata sampel hasil observasi pada suatu data mempunyai distribusi normal apabila jumlah individu sampel makin besar tanpa memperhatikan bentuk dari distribusi data hasil observasi itu sendiri. Oleh karena itu, uji normalitas data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat normal atau tidak. Apabila data yang dipakai normal maka alat uji yang digunakan adalah statistik non parametik. Pengujian normalitas data akan menggunakan alat uji *Smirsov Kolmogrof* dengan bantuan SPSS. Data mempunyai distribusi normal apabila nilai signifikansinya diatas 0,05 (Ghozali, 2005;110).

#### 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2005 ; 105) “uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu

pengamatan ke pengamatan yang lain”. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen. Menurut Ghozali (2005 ; 105) dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas,
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.10 Teknik Analisis Data

#### 3.10.1 Uji Analisis Linear Berganda

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis regresi linear berganda (analisis jalur) karena dapat menerangkan ketergantungan variabel terikat dengan satu atau lebih bebas. Dalam analisis ini dapat diukur hubungan antara satu variabel terikat dengan satu variable bebas.

Model analisis regresi linier berganda adalah :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Dimana :

- Y = Variabel Terikat (*Independen*)  
 X1 = Variabel Bebas (*Dependen*)  
 X2 = Variabel Bebas (*Dependen*)  
 X3 = Variabel Bebas (*Dependen*)  
 a = Konstanta

$b_1; b_2; b_3$  = Koefisien Regresi

$e$  = Error

### 3.10.2 Analisis Determinan (Koefisien Determinasi)

Menurut Ghozali (2013;97) koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antar nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crossection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti mengajurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti  $R^2$ , nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.

### 3.11 Uji Hipotesis

#### 3.11.1 Uji (t)

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh satu variabel bebas (*independen*) secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (*dependen*).

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap antara lain :

##### 1. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$ , artinya variabel bebas (X) tidak ada pengaruh terhadap variabel terikat (Y).

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ , artinya variabel bebas (X) ada pengaruh terhadap variabel terikat (Y).

##### 2. Menentukan t tabel

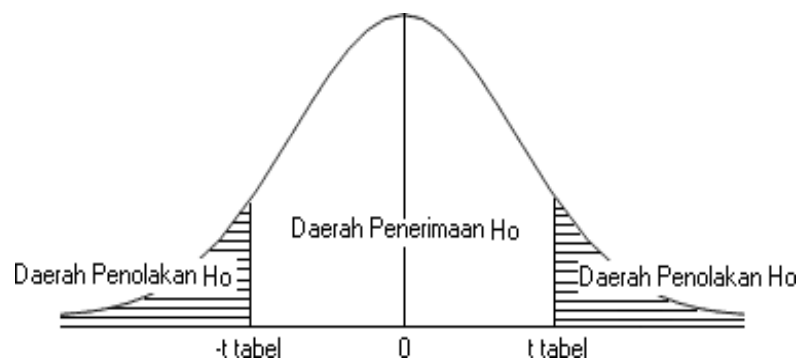
Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) 5%, derajat bebas atau *degree of freedom* (df)  $n-k-1$ , dimana  $n$  = jumlah pengamatan dan  $k$  = jumlah variabel untuk menentukan nilai t tabel.

##### 3. Kriteria yang dipakai dalam uji t adalah:

- a. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel bebas (X) ada pengaruh terhadap variabel terikat (Y). Dengan demikian hipotesis satu, dua dan tiga terbukti kebenarannya
- b. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel bebas (X) tidak ada pengaruh terhadap

variabel terikat (Y). Dengan demikian hipotesis satu, dua dan tiga tidak terbukti kebenarannya.

Menurut Sugiyono (2014:240), daerah penerimaan dan penolakan dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1**  
**Daerah Penerimaan dan penolakan (Uji t)**